

INTISARI

Latar belakang. *Eosinophilic gastroenteritis* (EGE) merupakan kondisi peradangan dengan infiltrasi eosinofil pada saluran cerna sebagai respon terhadap alergi makanan. Kondisi EGE mengakibatkan kebocoran protein melalui saluran cerna yang disebut *Protein Losing Enteropathy* (PLE). EGE dengan PLE menyebabkan hipoproteinemia yang mengakibatkan edema perifer, ascites, gagal tumbuh, gangguan perkembangan, anemia, dan imunodefisiensi. Diagnosis EGE membutuhkan biopsi jaringan saluran cerna, sedangkan diagnosis PLE membutuhkan penanda *alpha-1 antitrypsin* pada feses atau skintigrafi.

Presentasi kasus. Anak perempuan saat usia 3,5 bulan mengalami diare kronis, edema anasarka dan hipoalbuminemia. Pelacakan defisiensi albumin tidak mengarah pada kelainan ginjal, hati, dan malnutrisi melainkan pada saluran cerna dengan peningkatan *alpha-1 antitrypsin* feses. Pasien menjalani gastroduodenoskopi, kolonoskopi dan biopsi saluran cerna dengan hasil peningkatan infiltrasi eosinofil pada mukosa kolon. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, pasien didiagnosis EGE dengan PLE dan menjalani pelacakan etiologi penyebabnya. Hasil uji eliminasi dan provokasi susu sapi menunjukkan bahwa pasien mengalami alergi susu sapi. Tatalaksana eliminasi susu sapi 8 minggu menunjukkan respon perbaikan klinis dan laboratorium terhadap pasien. Kondisi klinis pasien diamati sampai berusia 28 bulan untuk dinilai pertumbuhan, perkembangan, kualitas hidup dan prognosis kekambuhan. Pasien menunjukkan relaps klinis EGE selama mengkonsumsi makanan penyebab alergi. Klinis EGE terberat yang terjadi saat relaps adalah diare kronis. Kejadian tersebut terjadi dalam waktu 2 tahun sejak manifestasi serupa sebelumnya.

Kesimpulan. Pasien alergi susu sapi dapat menyebabkan EGE dengan manifestasi klinis PLE. Tatalaksana eliminasi alergen penyebab EGE dengan PLE dapat menghasilkan pertumbuhan, perkembangan dan kualitas hidup pasien yang lebih baik. Klinis EGE dapat terjadi berulang dalam waktu 2 tahun sejak episode pertama.

Kata kunci. *eosinophilic gastroenteritis*, *protein losing enteropathy*, alergi makanan, *alpha-1 antitrypsin*

INTISARI

Background. *Eosinophilic gastroenteritis* (EGE) is an inflammatory condition with eosinophil infiltration of the digestive tract in response to food allergy. EGE causes protein leakage in the digestive tract, termed *Protein Losing Enteropathy* (PLE). EGE with PLE consequently causes hypoproteinemia, which results in peripheral edema, ascites, failure to thrive, developmental disorders, anemia, and immunodeficiency. Diagnosis of EGE requires a tissue biopsy of the gastrointestinal tract. Meanwhile, the diagnosis of PLE needs a faecal marker of *alpha-1 antitrypsin* or scintigraphy.

Case Presentation. A 3.5 month of age female child suffered from chronic diarrhea, anasarca edema, and hypoalbuminemia. Tracing the albumin deficiency did not lead to renal or hepatic abnormalities or malnutrition, and instead it led to the gastrointestinal tract with an elevation of *alpha-1 antitrypsin* faeces. The patient underwent gastroduodenoscopy, colonoscopy, and digestive tract biopsy with increased eosinophil infiltration of the colonic mucosa. Based on the results, the patient was diagnosed with EGE with PLE and was traced for the etiologic cause. Results of elimination and cow's milk provocation test exhibited the patient's allergy to cow's milk. Treatment of 8-week cow's milk elimination demonstrated the patient's clinical and laboratory improvement. The patient's clinical condition was observed until 28 months of age to evaluate the growth, development, quality of life, and recurrence prognosis. The patient exhibited a clinical relapse of EGE while consuming allergenic food. The most severe clinical symptom at relapse was chronic diarrhea. This phenomenon occurred two years after the previous similar manifestation.

Conclusion. The patient's allergy to cow's milk might result in EGE with a clinical manifestation of PLE. Treatment of EGE with PLE allergen elimination might lead to the patient's better growth, development, and quality of life. Clinical symptoms of EGE might recur two years after the first episode.

Keywords. *Eosinophilic gastroenteritis, protein-losing enteropathy, food allergy, alpha-1 antitrypsin*